

CEDERA PUNGGUNG KAMBUH MOMOTA MUNDUR

Tiket ke Semifinal Greysia/Apriyani Masih Terbuka

NUSA DUA (KR) - Meski mengalami kekalahan pertama dari dua kali laga yang telah dijalani di babak penyisihan Grup A, peluang ganda putri terbaik Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu untuk lolos ke semifinal Turnamen bulutangkis *BWF World Tour Finals 2021* masih terbuka.

Bertanding di Nusa Dua, Bali, Kamis (2/12), Greysia/Apriyani dalam laga keduanya harus mengakui ketangguhan ganda putri Korsel Kim Soyeong/Kong Heeyong (unggulan 3/4) dua game langsung 15-21, 18-21.

Berarti peluang Greysia/Apriyani melaju ke semifinal masih ada, asalkan dalam laga penyisihan terakhir Grup A, Jumat (3/12) hari ini mampu mengalahkan ganda putri muda Malaysia, Pearly Tan/Thinaah Muralitharan yang dalam laga penyisihan lainnya di

grup yang sama kemarin mengalahkan unggulan pertama asal Thailand Jongkolphan Kititharakul/Rawinda Prajongjai juga dengan dua game dengan skor 23-21, 21-14. Sedangkan Pearly/Thinaah dalam laga pembukaan dikalahkan ganda putri Korsel Kim Soyeong/Kong Hee Yong. Jadi pertandingan Greysia/Apriyani kontra Pearly/Thinaah yang sama-sama membukukan sekali menang dan sekali kalah, merupakan laga penentuan 'hidup mati' menuju babak semifinal.

Sementara itu pasangan ganda putra nomor satu dunia asal Indonesia Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo (unggulan 1 Grup A) yang sehari sebelumnya dalam pertandingan pembuka menang melawan ganda putra Taiwan, Lee Yang/Wang Chi-Lin. Tapi dalam laga keduanya kemarin, batal bertanding melawan ganda putra India Satwiksairaj Rankireddy/Chirag Shetty yang mengundurkan diri pada hari kedua dalam event *BWF World Tour Finals 2021*.

Sedangkan pada laga pembuka, Satwiksairaj/Chirag dikalahkan ganda putra Denmark Kim Astrup/Anders Skaarup Rasmussen 16-21, 5-21. Akibat mundurnya ganda putra India ini, BWF memutuskan maka kemenangan Kim/Anders atas Satwiksairaj/Chirag dianggap tidak ada.

Jadi pasangan ganda putra di Grup A yang lolos ke semifinal hanya akan ditentukan tiga pasangan, yaitu Marcus/Kevin, Astrup/Andres dan ganda putra Taiwan Lee Yang/Wang Chi-Lin yang dalam laga pertama mereka dikalahkan Marcus/Kevin.

Sementara itu, pebulutangkis tunggal putra Jepang, Kento Momota memutuskan mundur dari

BWF Final Tour Finals 2021, Rabu (1/12), setelah mengalami cedera punggung. Pemain nomor dua dunia asal Jepang itu mengaku, sejak pagi, punggungnya sudah terasa sakit. Bahkan, pada saat memulai pertandingan melawan Lakshya Sen dari India, Momota kesulitan untuk untuk melakukan pukulan. Ia pun memilih mundur saat kedudukan 1-1.

Sejatinnya, Momota, menjalani partai perdana Grup A melawan Sen, pada turnamen bagi delapan pemain tunggal atau pasangan terbaik dunia tersebut. Pertandingan ini berlangsung di Nusa Dua, Bali.

Tapi pemain asal Negeri Sakura tersebut mengakui cedera punggungnya kem-



KR-Badminton Photo

Kento Momota mundur, akibat cedera punggungnya kambuh saat lawan rekan senegarannya Kanta Tsuneyama.

bali kambuh. "Sejak pagi, saya merasakan sakit di bagian punggung. Pada pertandingan ini saya sampai tidak bisa melenting untuk melihat *shuttle cock*," ujar Momota melalui

keterangan pers Humas PP PBSI, dilansir laman Djarumbadminton.com. Momota sedih tidak bisa melanjutkan pertandingan di ajang berhadiah total 1,5 juta dolar AS. **(Rar)-d**

SKT Jajal Tiga Tim Kuat



KR-Istimewa

Tim Sleman Karate Team bersama tim karate PPLOP Jawa Tengah.

SLEMAN (KR) - Sleman Karate Tim (SKT) mendapatkan kesempatan menghadapi tiga tim kuat yakni PPLPD Forki Kota Bandung, Forki Kota Tangerang dan BPLOP Jawa Tengah yang sudah berlangsung di Sport Hall Gatot Soebroto Kampus 2 UPN Veteran Yogyakarta, akhir November lalu.

Pada laga latihan tanding melawan tim PPLOP Jawa Tengah, sebanyak 16 atlet bertanding yakni 10 atlet PPLPD Jateng dan enam Atlet Sleman Karate Team yang terdiri dari nomor kata dan kumite. Kegiatan latihan tanding tersebut dihadiri dan disaksikan secara langsung oleh Kepala Balai PPLOP Jawa tengah Cicilia Eni Kurniati bersama staf BPLOP Jawa tengah.

Edwi Arief Sosiawan, Ketua SKT dan Plt Ketua Umum Asosiasi Perguruan Karate se Kabupaten Sleman merasa mendapat kehormatan atas kunjungan dan tawaran untuk berlatih tanding dengan tim-tim kuat di Jawa.

Hal tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi atlet-atlet SKT yang sudah dibina selama kurang lebih empat bulan. Pada kesempatan yang sama, SKT dengan BPLOP Jateng menjalin

kerjasama dengan menggelar uji tanding yang akan diagendakan setiap tahun.

Hal ini disampaikan oleh pelatih cabor Karate PPLOP Jateng, Febryan Gede Saputra yang menyatakan bahwa latihan tanding ini akan dilaksanakan secara reguler setiap tahun antara tim Karate PPLOP Jateng dengan Sleman Karate Team dengan saling berkunjung dan silaturahmi.

Angga Firman Salmani SH pelatih Kata SKT memberikan ulasan kelemahan dan kekurangan atlet cabang Kata masing-masing tim. Sementara Je- von Anggriyaya selaku pelatih kumite SKT memberikan evaluasi terhadap teknik kumite yang sudah dimiliki atlet-atlet masing-masing tim.

Kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih 3 jam tersebut dipimpin oleh pelatih PPLOP Jateng dan SKT dilakukan secara simulasi disesuaikan mirip pertandingan sesungguhnya. Atlet SKT didukung oleh para atlet dari berbagai perguruan seperti Gokasi, Inkanas, Inkai, Inkado, dan Shiroite. SKT disiapkan untuk tampil di kejuaraan terbuka dan resmi di tahun depan 2022. **(Yud)-d**

PSS Sleman Pantang Lengah Hadapi PSIS

SOLO (KR)- PSS Sleman pantang lengah saat menghadapi PSIS Semarang dalam pekan ke 15 Liga 1 2021/2022 yang akan berlangsung di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Jumat (3/12) malam ini. PSIS jelas bakal jadi lawan sulit bagi Laskar Sembada.

Hingga 14 pertandingan yang sudah mereka jalani, PSIS jadi salah satu tim yang sulit dikalahkan. Mereka baru mengalami dua kekalahan, sisanya Laskar Mahesa Jenar enam kali menang dan enam kali meraih hasil seri.

Pada tiga pertandingan terakhir, PSIS meraih lima poin hasil imbang kontra Bhayangkara FC dan Persikabo serta menang melawan PSM Makassar. Koleksi 24 poin menempatkan PSIS di posisi kelima klasemen sementara. Sedang PSS terpaut tujuh tingkat, di posisi 12 klasemen dengan 16 poin.

Dejan Antonic, Pelatih PSS, mengakui timnya dalam kondisi siap. Ia berjanji hanya memainkan pemain yang dalam kondisi siap untuk laga ini. Ia tak ingin kekalahan dari Persita Tangerang 0-2 pada laga sebelumnya terulang karena pemain yang ia beri kepercayaan tak maksimal menjalankan tugas.

"Saya akan pilih pemain yang benar-benar siap untuk untuk laga besok (malam ini red), saya tunggu sebelum pertandingan untuk menentukan siapa yang akan bermain. Saya harap mereka bisa kasih maksimum," kata Dejan saat sesi jumpa pers jelang pertandingan, kemarin.

Dejan menambahkan, PSS tak bisa menganggap enteng PSIS yang tampil tanpa sejumlah pemain kunci. Di laga malam ini, PSIS dipastikan tak diperkuat tiga pemain karena hukuman akumulasi kartu kuning yakni Fandi Eko Utomo, Bruno Silva, dan Jonathan Cantilana. Eka Febri Yogi Setiawan pun diragukan tampil.

Dalam kondisi ini, Dejan melihat bukanlah sebuah keuntungan bagi Bagus Nirwanto dan kawan-kawan. PSIS tetaplah tim yang kuat dan solid tanpa keberadaan beberapa pemain pilar karena mereka memiliki pemain dengan kualitas merata di setiap lini. "Itu bukanlah keuntungan, kami tetap tidak bisa menganggap laga melawan PSIS akan menjadi laga yang mudah untuk dimenangi. Pemain kami harus bisa kerja keras sepanjang pertandingan," sam-

PENGDA PGI DIY RESMI DILANTIK

Program Pembinaan Atlet Langsung Disiapkan



KR-Adhitya Asros

Kepengurusan Pengda PGI DIY resmi dilantik kemarin.

sil yang didapat juga akan lebih baik.

Salah satu tantangan yang akan dihadapi Pengda PGI DIY di level nasional adalah memunculkan atlet yang bisa berprestasi di ajang tingkat nasional, khususnya PON. "Kami jelas ingin mewujudkan PGI DIY ini untuk bisa baik kedepannya. Untuk itu ka-

mi akan lakukan pembinaan dengan maksimal, salah satunya menyiapkan atlet-atlet menuju PON 2024 mendatang," tegasnya.

Keinginan untuk ikut berpartisipasi pada ajang PON mendatang juga diungkapkan Wakil Ketua Umum (WKU) I KONI DIY, Ir Pramana yang juga hadir dalam pelantikan

tersebut. Menurutnya, meloloskan atlet DIY di ajang PON mendatang menjadi salah satu tantangan yang diharapkan bisa diwujudkan oleh pengurus saat ini.

Pasalnya, golf merupakan satu dari 10 cabor yang batal dilombakan pada PON XX Papua 2021 lalu karena permintaan tuan rumah.

"Pada PON kemarin, golf ini menjadi salah satu cabor yang batal dilombakan. Padahal semua daerah sudah mewakili atletnya untuk mengikuti Pra PON. "Kemarin atlet-atlet kita sudah berlomba di Pra PON tapi golf tidak jadi dilombakan di PON. Ya kami berharap di PON mendatang, golf bisa dilombakan dan DIY bisa meloloskan wakilnya di ajang tersebut," jelasnya.

Sementara itu Wakil

Sekretaris Jenderal Pengurus Besar (PB) PGI, I Gusti Putu Gede dalam kesempatan tersebut membantu kepada kepengurusan baru Pengda PGI DIY untuk bisa menjalankan program pembinaan. Pasalnya, dengan program pembinaan inilah, maka kedepan akan muncul atlet-atlet junior yang akan mewakili daerahnya dan Indonesia di berbagai ajang.

Dengan kepengurusan Pengda PGI DIY saat ini, Putu Gede sangat yakin harapan tersebut bisa diwujudkan karena dinilai memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan olahraga golf. "Kita masih perlu menjalankan program pembinaan dan tidak pernah berhenti untuk terus menjaring banyak atlet-atlet junior dan muda," tandasnya. **(Hit)-d**

PB Zebra Ramaikan Bulutangkis Kepolisian



KR-Haryadi

Para pemain PB Zebra Kota saat berlatih di Gedung Bulutangkis Kopertis V Yogya.

YOGYA (KR) - Tidak mau ketinggalan dengan Satuan Fungsi (Satfung) lain di jajaran Polresta Yogya Polda DIY, Satuan Lalulintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta turut meramaikan peta perbulutangkisan di kepolisian dengan membentuk klub, yakni Persatuan Bulutangkis (PB) Zebra Kota. Saat ini, ada tiga klub di Polresta Yogya, yakni PB Polresta (pemain anggota Polresta dan

Polsek-polsek), PB Macan Kota (pemain anggota Satreskrim), dan PB Zebra Kota (pemain anggota Satlantas).

Salah seorang pengurus PB Zebra Kota Aipda Hedy, Rabu (1/12) menyampaikan mayoritas pemain PB Zebra Kota masih muda-muda (bintara), sebagian lainnya sudah cukup lama berdinis di kepolisian. Pembentukan PB Zebra Kota tidak lepas dari

keinginan untuk turut meramaikan peta perbulutangkisan di jajaran Polda DIY. "Untuk bisa mencapai harapan tersebut, kami rutin latihan seminggu sekali di Gedung Bulutangkis Kopertis V Yogya," ujar Aipda Hedy.

PB Zebra Kota mengandalkan Bripka Indra Dedi, Bripka Miftah Ratihdo, Bripka Nur Setyo, dan Bripka Panji Yuli. Sedangkan pemain pendamping di antaranya Aiptu Nugroho, Aipda Nova Agung, Aipda Nanang Jatmiko, dan Aipda Agus Tole. Dengan kekuatan itu, Aipda Hedy yakin PB Zebra Kota mampu bersaing dengan pada pebulutangkis jajaran Polda DIY.

Aipda Hedy menyampaikan terbentuknya PB Zebra Kota tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Chandra Lulus Widiantoro SIK, yang salah satunya menghen-daki anggota berolahraga demi kesehatan dan kebugaran. Ditekankan sebagai pelayan dan pengayom masyarakat, setiap anggota polisi (termasuk Satlantas) harus fit kondisi fisiknya. Salah satu caranya dengan aktif berolahraga. **(Hrd)-d**

BUPATI TEMUI TIM PERSIG

Targetkan Masuk 6 Besar Liga 3

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menemui tim Pesatuan Sepakbola Indonesia Gunungkidul (Persig) yang akan berlaga pada pertandingan terakhir babak penyisihan Liga 3 PSSI DIY 5 Desember yang akan datang. Bupati memberikan motivasi kepada para pemain, pelatih dan manajemen untuk terus bersemangat dan tampil maksimal agar men-

dapatkan tambahan point untuk masuk 6 besar.

Hadir acara yang diselenggarakan di Gedung BMT Dana Insani, Wonosari, Rabu (1/12) malam, Ketua Askab PSSI Kabupaten Gunungkidul Joko Pitoyo, Ketua Umum Persig H Ch Agus Mantara SIP MM dan sejumlah tokoh sepak bola lainnya.

"Teruslah berjuang, prestasi adalah kebanggaanmu," kata Bupati Gunung-

kidul H Sunaryanta dalam pengarahannya.

Dengan mengantongi 6 pint atau selisih 1 point dengan Persiba Bantul, Persig minimal harus bermain seri atau meraih pint 1 dengan JKAcademy untuk dapat lolos ke babak 6 besar, kata Ketua Persig Gunungkidul H Ch Agus Mantara SIP MM.

Sebelumnya Persig sudah main tiga kali, Persig x Mataram Utama dengan skor 2-3, Persig x PS HW skor 2-1 dan Persig x Persiba skor 1-0. Berkaitan dengan kompetisi Liga 3 ini, kata Ketua Askab PSSI Gunungkidul menyatakan siap memfasilitasi.

"Apalagi sebagian besar pemain pemain yang memperkuat Persig adalah pemain yang dipersiapkan dalam Porda 2022," tambahna. **(Ewi)-d**



KR-Endar Widodo

Tim Persig bersama Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.